

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.¹

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif antara guru Aqidah Akhlak dan peneliti yang dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di MANU Muallimat KUDUS.

Suharsimi Arikunto menyatakan "Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama." penelitian tindakan kelas bukan sekedar mengajar seperti biasanya, tetapi harus mengandung suatu pengertian, bahwa tindakan yang dilakukan berdasarkan atas upaya meningkatkan hasil, yaitu lebih baik dari sebelumnya. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam istilah Inggris adalah *class action research* (CAR).²

Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta profesionalisme guru dalam menangani proses belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Data yang diperoleh berupa data deskriptif dan kuantitatif yang menggunakan statistik sederhana dengan mengacu pada penelitian PTK.

1. Model Penelitian

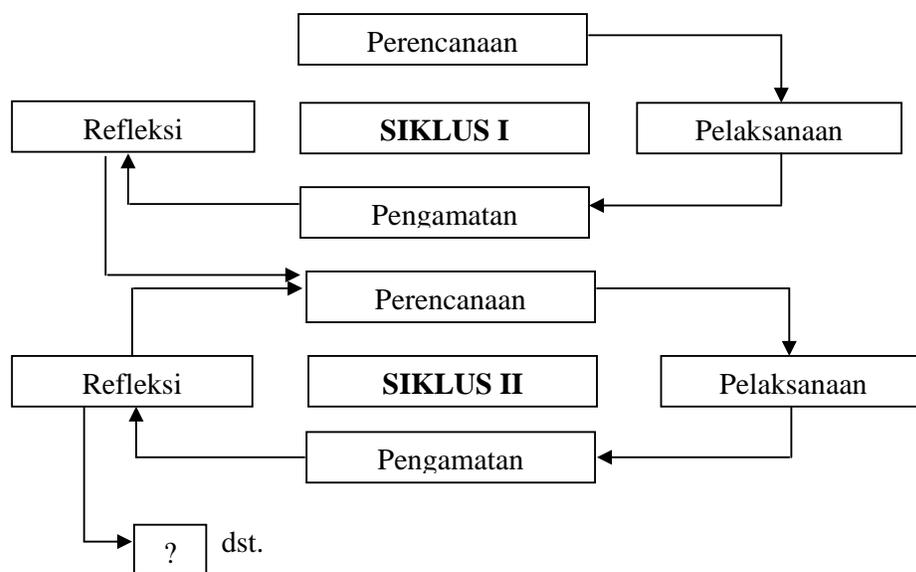
Dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam

¹ Ebbutt, dikutip dalam Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 12

² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 4.

pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dimana setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua kali putaran, dalam tiap putaran terdiri dari empat tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi dan (4) refleksi.³ Adapun model penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart⁴



2. Siklus Kegiatan

Siklus kegiatan dirancang dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan diterapkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran aqidah Akhlak melalui metode *Index Card Match*. Metode ini mampu mengaktifkan siswa dalam belajar khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak yang ada di kelas X.A MA NU Muallimat Kudus. Tahapan dalam penelitian ini disusun melalui siklus penelitian. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dirancang dalam tiga tahap yaitu pra siklus, siklus 1 dan siklus 2.

³ Ibid., hlm. 16

⁴ Rochiati Wiraatmaja, *Op.Cit.*, hlm. 66

Pelaksanaan tiap tahap akan diambil 1 kelas dengan kolaborator guru pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Ibu Dra. Hj. Sri Indah.

a. Pra Siklus

Tahap pra siklus ini peneliti akan melihat pembelajaran Aqidah Akhlak secara langsung di kelas X.A MA NU Muallimat Kudus. Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dikelas X.A tersebut belum menggunakan model pembelajaran secara aktif dan masih menggunakan metode ceramah yang siswanya masih belum banyak ikut aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung terjadi komunikasi yang pasif. Artinya seolah-olah guru yang bicara dan siswa atau peserta didik hanya mendengarkan dan keberanian untuk bertanya terhadap suatu masalah yang belum jelas yang ada dibenak mereka belum dapat diungkapkan secara maksimal.⁵

Diakhir pembelajaran dilakukan tes formatif untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pokok bahasan pelajaran Aqidah Akhlak. Apakah kompetensi yang diharapkan sudah dapat tercapai dengan menggunakan metode ceramah? Apakah siswa terlibat aktif dalam proses pembelajarannya? Apakah hasil belajar sudah diatas ketuntasan hasil belajar yang telah ditetapkan oleh MA NU Muallimat?

b. Siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 menggunakan kelas X.A yang diampu oleh Ibu Dra. Hj. Sri Indah. Langkah-langkah besar dalam siklus 1 dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan

- a) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan dalam bentuk prototype. Penekanan perencanaan disini adalah menyiapkan peserta didik benar-benar berada pada suasana penyadaran diri untuk tetap semangat belajar dengan menekankan pada keaktifan siswa dalam proses

⁵ Hasil pengamatan di kelas X.A MA NU Muallimat Kudus

pembelajaran dan berada pada konsentrasi terhadap materi pengajaran Aqidah Akhlak yang sedang dibahas atau dipelajari.

- b) Menyiapkan Rencana Pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran *Index Card Match*. Didalam menyiapkan rencana pembelajaran ini ditekankan pada hasil pengamatan pada pra siklus yang menekankan pada keaktifan siswa melalui pembelajaran dengan metode PAIKEM diatas.
- c) Bersama dengan guru Aqidah Akhlak peneliti:
 - (1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM.
 - (2) Menentukan pokok bahasan.
 - (3) Mengembangkan skenario pembelajaran.
 - (4) Menyiapkan sumber belajar.
 - (5) Mengembangkan format evaluasi.
 - (6) Mengembangkan format observasi pembelajaran
- d) Menyiapkan lembar soal yang digunakan untuk akhir pembelajaran sebagai tes formatif dan soal yang dikerjakan dirumah yang berusaha mengaitkan materi yang didapat oleh peserta didik dengan kehidupan nyata.

2) Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan Metode *Index Card Match* dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak pada siklus 1 ini secara garis besar sebagai berikut:

- a) Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- c) Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode *Index Card Match* sedangkan peneliti mengamati, menilai melalui lembar observasi atau pengamatan berkaitan dengan keaktifan belajar

didalam kelas serta mencatat apa yang terjadi didalam kelas pada siklus 1 terkait dengan pelaksanaan pembelajaran.

- d) Guru menerapkan metode Index Card Match dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak disetiap materi pelajaran tentang Iman kepada Allah melalui sifat-sifatNya dalam Asmaul Husna.
 - e) Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran.
 - f) Guru memberikan soal yang dijawab dan didiskusikan melalui kelompok sedangkan peneliti menilai bagaimana aktivitas siswa dalam kelompok tersebut, melalui diskusi antar kelompok diharapkan peserta didik dapat menuangkan ide berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang dibahas.
 - g) Guru memberikan soal yang sifatnya pengamatan didalam kehidupan nyata terhadap suatu materi pelajaran yang sedang dipelajari.
 - h) Guru melaksanakan tes formatif secara individual.
- 3) Pengamatan
- a) Guru mengamati keaktifan belajar peserta didik pada siklus 1
 - b) Guru mengamati pada setiap kegiatan yang dilakukan siswa. Dimulai dari permasalahan yang muncul pada awal pelajaran hingga akhir pelajaran. Berikan penilaian tentang indikator keaktifan yang telah disiapkan.
 - c) Guru mengamati hasil tes formatif, apakah sudah mencapai ketuntasan belajar atau belum
 - d) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LKM
 - e) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
- 4) Refleksi
- a) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan

- b) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi, apakah ada yang perlu dipertahankan dan diperbaiki
 - c) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya
 - d) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus 1
- c. Siklus 2

Untuk pelaksanaan siklus 2 yang dilaksanakan dikelas X.A adalah sebagai tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus 1. Langkah-langkas yang dilakukan dalam siklus 2 dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi .

1) Perencanaan

- a) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- b) Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus 2 dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus 1. Penekanan pada siklus ini adalah keaktifan belajar peserta didik, serta meningkatkan hasil belajar.
- c) Menyiapkan lembar kerja observasi yaitu pengamatan terhadap kegiatan belajar peserta didik di kelas dengan metode Index Card Match.

2) Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dan direvisi berdasarkan evaluasi pada siklus 1.

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b) Memberikan gambaran konsep pembelajaran.
- c) Melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan skenario dan hasil refleksi.

- d) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dengan penerapan metode Index Card Match dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.
- e) Guru melakukan tes formatif secara individual.

3) Pengamatan

- a) Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan, dengan menggunakan instrumen yang telah tersedia. Fokus pengamatan adalah kegiatan siswa dalam mengerjakan sesuatu sesuai dengan skenario pembelajaran.
- b) Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran dan dibandingkan dengan siklus yang 1
- c) Guru bersama peneliti mengamati hasil tes formatif apakah sudah mencapai ketuntasan belajar?
- d) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
- e) Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Jika permasalahan sudah terselesaikan dan sudah dirasa cukup maka tindakan akan dihentikan.

4) Refleksi

Refleksi pada siklus 2 ini dilakukan untuk melakukan penyempurnaan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Index Card Match yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam rangka untuk mencapai kompetensi mata pelajaran Aqidah Akhlak secara maksimal.

c. Kolaborator

Kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang di garap bersama-sama dengan peneliti. Kolaborator

dalam penelitian ini adalah guru Aqidah Akhlak di kelas X.A MA NU Muallimat Kudus yaitu Ibu Dra. Hj. Sri Indah.

d. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada tanggal 16 Januari sampai 16 Februari 2010 yang dilaksanakan di MA NU Muallimat Kudus.

B. Indikator Kerja

Tabel 1

Indikator keberhasilan Peserta Didik dalam pembelajaran

No	Indikator	Aspek Perilaku yang Diamati
1.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran. Indikator pencapaian mencapai 5 kadar dengan skala (1 s.d 5). Indikator pencapaian diatas 65 %	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keaktifan mengikuti pelajaran. ▪ Keaktifan bertanya ▪ Keaktifan menjawab ▪ Keaktifan menulis ▪ Keaktifan dalam mengungkapkan pendapat ▪ Menyelesaikan tugas individu ▪ Menyelesaikan tugas kelompok ▪ Keaktifan siswa dalam mencari pengetahuan dan informasi untuk disampaikan atau diungkapkan dalam kelas.

2.	<p>Hasil belajar.</p> <p>Rata-rata nilai yang dicapai diatas hasil ketuntasan belajar yang ditentukan yaitu 65.⁶</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diadakan tes akhir setelah pra siklus, siklus 1, dan siklus 2.
----	---	--

C. Subyek Penelitian

Subyek yang akan diteliti adalah peserta didik pada kelas X khususnya kelas X.A MA NU Muallimat Kudus yang jumlahnya ada 44 siswi.⁷

Tabel 2

Nama-nama Peserta Didik kelas X.A MA NU Muallimat⁸

No	Nama
1	Anggraeni Puspita Ningsih
2	Anis Maghfiroh
3	Aniswatin Hasanah
4	Diyah Ayu Safitri
5	Dian Rosita L
6	Dewi Sufiatus Sa'adah
7	Ema Afriani
8	Ervina Diah Sri Rahayu
9	Fila Susanti
10	Haniatus Sa'adah
11	Heny Sulistiyowati
12	Ida Noor Aeni
13	Inayatun Niswah
14	Indriyani Susilowati
15	Laili Iftitakhul Fitriyah
16	Latifatul Ummah
17	Munawaroh
18	Mustaghfirotul Jalilah
19	Nailul Khikmah
20	Nanik Wulan Purnama
21	Ni'matul Mukarromah
22	Noor Aini Zakiyah
23	Nur Alfiatuz Zaqiyah
24	Noor Asfiyah
25	Noor Khalimah
26	Noor Khasanah

⁶ Hasil wawancara pra riset pada tanggal 11 Pebruari 2009

⁷ Ibid

27	Nova Diah Ningtiyas
28	Nur Afifah
29	Nurul Islamiana
30	Nurul Mar'ah
31	Rahmah Hayati
32	Sholikhatusun
33	Siti Fadilah
34	Siti Khalimatus Sa'diyah
35	Siti Khilyatus Sa'adah
36	Siti Malikhah
37	Siti Masyitoh
38	Siti Ukhtiya Zulfa
39	Susana
40	Umi Choirul Muna
41	Wafroh Amalina
42	Zuyyina Khurin 'In
43	Yuni Afifah
44	Salsabila Laksminda

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Metode Tes

Tes adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Metode tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁹

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik yang telah melakukan pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode *Index Card Match* sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 170

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda, dan sebagainya.¹⁰

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama peserta didik kelas X.A yang menjadi sampel penelitian *Classroom Action Research*.

3. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran tentang keaktifan dan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subjek dengan menggunakan seluruh alat indranya.¹¹

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk mengetahui kondisi riil yang terjadi dilapangan dan dapat menangkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sarana dan prasarana tentang pembelajaran di MA NU Muallimat

E. Metode Analisis Data

Apabila datanya telah terkumpul, data diklasifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka dan data kualitatif yang dinyatakan dengan kata-kata atau simbol. Data-data kualitatif yang berbentuk kata-kata tersebut disisihkan sementara, karena akan sangat berguna

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 158.

¹¹ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 1996), cet. 4, hlm. 40

untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif.¹²

Dalam menganalisis data untuk mendapatkan hasil belajar digunakan data keaktifan dan kerjasama peserta didik serta hasil belajar itu sendiri. Dan cara metodenya dan penilaiannya adalah seperti dibawah ini:

1. Data Keaktifan Dan Kerjasama Peserta Didik

Adapun perhitungan prosentase keaktifan dan kerjasama peserta didik dalam mengikuti pembelajaran adalah sebagai berikut :

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan : n : skor yang telah diperoleh setiap peserta didik

N : Jumlah seluruh skor

Kriteria penafsiran variable penelitian ini ditentukan :

- >75 % : keaktifan dan kerjasama tinggi
- 60 % - 75 % : keaktifan dan kerjasama sedang
- <60 % : keaktifan dan kerjasama sedang

2. Data Mengenai Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar diambil dari kemampuan kognitif peserta didik dalam memecahkan masalah dan dianalisis dengan menghitung rata-rata nilai ketuntasan belajar¹³:

a. Menghitung Rata-rata

Untuk menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus : $\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$

Keterangan : \bar{X} : rata-rata nilai

$\sum x$: jumlah seluruh nilai

N : jumlah peserta didik

b. Menghitung Ketuntasan Belajar

1) Ketuntasan Belajar Individu

¹² *Ibid*, hlm. 213.

¹³ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung ; Transito, 1996), hlm. 67

Data yang telah diperoleh dari hasil belajar peserta didik dapat ditentukan ketuntasan belajar individu menggunakan analisis deskriptif

persentase dengan perhitungan : $\sum \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimum}} \times 100\%$

Peserta didik dikatakan tuntas belajar secara individu apabila nilai mereka mencapai 7,4.

2) Ketuntasan Belajar Klasikal

Data yang telah diperoleh dari hasil belajar peserta didik dapat ditentukan ketuntasan belajar klasikal menggunakan analisis deskriptif persentase dengan perhitungan :

$\sum \frac{\text{peserta didik yang tuntas belajar}}{\text{seluruh peserta didik}} \times 100\%$

Keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai minimal 7,4 dan sekurang kurangnya 80% dari jumlah peserta didik di kelas tersebut.